POLA KOMUNIKASI BANDUNG MAX COMMUNITY DI KOTA BANDUNG

“Studi Fenomenologi Bandung Max Community di Kota Bandung”

## Oleh: Witarsa Wattarman NPM : 208080019

**JURNAL**

## Untuk Memenuhi salah satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar Magister Ilmu Komunikasi

**pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung**



# PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

# 2022

**ABSTRAK**

**Witarsa, 2021**. *Pola Komunikasi Bandung Max Community di Kota Bandung, Studi Fenomenologi Bandung Max Community di Kota Bandung*. Tesis pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung.

Pembimbing (1) Dr. Sutrisno, M.Si (2) Dr. H. Deden Ramdan, CCIP., DBA.

**Kata Kunci:** *Komunikasi organisasi, Pola komunikasi, Bandung Max Community*

Komunikasi organisasi menurut definisi R. Wayne Pace dan Don F. Faules (1998) dalam Mahmuh (2008:5) dibagi menjadi dua, yakni definisi fungsional dan definisi interpretatif. Definisi fungsional komunikasi organisasi adalah sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit- unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hirarki antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi dalam suatu hubungan. Sedangkan definisi interpretatif komunikasi organisasi cenderung menekankan pada kegiatan penanganan pesan yang terkandung dalam suatu “batas organisasional”.

Komunikasi organisasi sangat penting dalam mengaplikasikan kehidupan sehari-hari, terutama pada organisasi yang memiliki arus komunikasi berupa penyampaian pesan dari pimpinan kepada anggota organisasi, dan dari anggota kepada pimpinan atas sebuah peraturan- peraturan dalam sebuah orgaisasi yang telah dibuat dan dijalani serta ditaati. Serta memiliki peranan komunikasi yang merupakan bagian dari pola-pola komunikasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi, motivasi anggota, pengurus, penasehat dan dewan pengawas Bandung Max Community. Penelitian ini sangat menarik untuk di eksplorasi karena interaksi dan komunikasi komunitas motor Bandung Max Community adalah faktor penting dalam perkembangan Bandung Max Community sebagai organisasi.

Penelitian ini akan diarahkan pada studi fenomenologi kualitatif Bandung Max Community sebagai organisasi komunitas. Objek penelitian ini adalah Bandung Max Community sebagai sebuah organisasi untuk mengetahui pola komunikasi yang terjadi dalam struktur organisasi Bandung Max Community. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pada komunitas motor Bandung Max Community.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mereduksi data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dituliskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perlu adanya pemahaman tentang pola komunikasi organisasi, karena pola komunikasi organisasi dapat membantu kinerja pengurus organisasi, untuk memberikan kemampuan terbaiknya dalam memanfaatkan kesempatan yang diberikan organisasinya. Keadaan ini akan bermanfaat bagi anggota dan pengurus untuk meningkatkan kualitas pola komunikasi organisasinya, sehingga tujuan yang diterapkan Bandung Max Community dapat tercapai dengan baik.

# ABSTRACT

 **Witarsa, 2021**. *Bandung Max Community Communication Patterns in Bandung City “Study of Bandung Max Community Phenomenology in Bandung City*”. Thesis of the magister communicatoin sciensis, pasundan university Bandung.

Thesis supervisor: (1) Dr. Sutrisno, M.Si (2) Dr. H. Deden Ramdan, CCIP., DBA.

**Key word:** *organizational communication, communication pattern, Bandung Max Community*

Organizational communication according to the definition of R. Wayne Pace and Don F. Faules (1998) in Mahmuh (2008:5) is divided into two, it is the functional definition and the interpretive definition. The functional definition of organizational communication is the performance and interpretation of messages between communication units that are part of a particular organization. An organization consists of communication units in hierarchical relationships between one another and function in a relationship. While the interpretive definition of organizational communication tends to emphasize the activities of handling messages contained within an "organizational boundary".

Organizational communication is very important in applying everyday life, especially in organizations that have a flow of communication in the form of delivering messages from leaders to members of the organization, and from members to leaders on a rule in an organization that has been made and lived and obeyed. And has a communication role which is part of communication patterns.

The purpose of this study was to determine the pattern of communication, motivation of members, administrators, advisors and supervisory board of Bandung Max Community. This research is very interesting to explore because the interaction and communication of the Bandung Max Community motorcycle community is an important factor in the development of the Bandung Max Community as an organization.

This research will be directed to a qualitative phenomenological study of Bandung Max Communiti as a community organization. The object of this research is Bandung Max Community as an organization to determine the communication patterns that occur in the organizational structure of Bandung Max Community. This research was conducted by means of interviews and observations on the Bandung Max Community motorcycle community.

The data analysis technique in this research is done by reducing the data, organizing the data, looking for and finding patterns, finding out what is important and what is learned, and deciding what can be written in this research.

The results of this study indicate that there is a need for an understanding of organizational communication patterns, because organizational communication patterns can help organizational management performance, to provide the best ability to take advantage of the opportunities provided by the organization. This situation will be beneficial for members and administrators to improve the quality of their organizational communication patterns, so that the goals implemented by Bandung Max Community can be achieved properly.

# DAFTAR PUSTAKA

1. **Sumber Buku**

Basrowi dan Sukidin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendikia

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Creswell, J. W. 1998. *Qualitative Inqury and Research Design: Choosing Among Five Tradition*, The United States of America: Stage Publications Inc.

Darmawan, R, 2005. *Sains di Sekitar Kita*. Jakarta : CV. Citramanunggal Laksana

Depdikbud, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta

Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Professional Books.

Djaramah, Syaiful Bahari, 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Effendy, O. U. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

GBHN. 1993. *Ketetapan MPR RI No. II/MPR/1993*, Cetakan Kedua, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Greenhaus, J.H., and N. Beutell. (1985).

*Source of Conflict between work and*

*family roles*. Academy of Management Review 10 (1): 76-88.

Guba, Denzin. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Tiara Wacana Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P, 2006, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, Bumi Aksara:Jakarta.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jkt. Salemba Humanika

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*.

Malang: UIN-Malang Pers.

Kartono, Kartini. 1992. *Psikologi Wanita Jilid I (*Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa). Bandung : Mandar Maju.

Ibrahim, Idi Subandy, *Kritik Budaya Komunikasi: Budaya, Media dan Gaya Hidup dalam Proses Demokratisasi di Indonesia*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.

Ibrahim, Idi Subandy dan Bachrudin Ali Akhmad (eds), *Riset Komunikasi dan Budaya Perspektif Teoretik dan Agenda Riset*, Depok: Rajawali Pers, 2021.

Kuswarno, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Komunikaksi Fenomenologi: Konsep, Pedoman, dan Contoh Penelitian.* Bandung: Widya Padjajaran.

Krech, D. Et al. 1982. *Individual in Society*.

Tokyo: Hill International Book

Kriyantono, Rachmat.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana

Miles, Matthew B & Hubbermas, A Michael. 1992. *Analisa Data Kualitatif, terjemahan*, Rohidi, Tjetjep Rohendi Jakarta: UI Press.

Moelong, Lexi. 2001*. Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Deddy dan Solatun. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.

Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito

Nimmo, D. 2005. *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan, dan Media.* Bandung:PT Rempaja Rosdakarya.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ruderman, M. et.al., 2002. *Benefits of Multiple Roles for Managerial Women*. Academy of Management Journal.

Santrock, J.W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima)*. (Penerj. Achmad Chusairi, Juda Damanik; Ed. Herman Sinaga, Yati Sumiharti). Jakarta: Erlangga.

Schutz, Alfred (John Wild dkk). 1967. *The Phenomenology of the Social World*. Illinois: Northon University Press.

Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung; PT. Refika Aditama.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*.

Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundari Maharto-Tjirosubono, Siti. 1998. *“Kedudukan Wanita Dalam Kebudayaan Jawa Dulu, Kini dan Esok”* dalam Bainar (Ed), Wacana Perempuan dalam keindonesiaan dan kemoderenan, Jakarta: Pustaka Cidesindo.

Sunarto. 2006. *Pengantar Manajemen Pemasaran*. Cet. 1. Yogyakarta: Ust. Pers

Sunarto, Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi*, Edisi Kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi

Tempo. 2016. Seri Buku Tempo: *Gelap- Terang Hidup Kartini*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Tubbs Stewart L dan Sylvia Moss. 2000. *Human Communications: Prinsip- prinsip Dasar.* Buku Pertama. Diterjemahkan oleh Deddy Mulyana dan Gembirasari. Bandung: Remaja Rosdakarya.

1. **Sumber Lain**

Apirnayanti, Ufit. 2013. *Pola Komunikasi Wanita Karir Single Parent dengan Anaknya di Kota Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi Wanita Karir Single Parent dengan Anaknya di Kota Bandung*. Tesis : Program Pasca Sarjana Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Dewi & Widayanti. 2011. *Gambaran Makna Keluarga ditinjau dari Status dalam Keluarga, Usia, Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan*. (Studi Pendahuluan).